

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mempelajari suatu fenomena secara mendalam (Wahyuni, 2012). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif atau tidak dinominalkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Setiap data atau informasi yang diperoleh melalui proses analisis yang disampaikan dalam bentuk deskripsi (Kothari, 2004), sehingga tidak ada kuantifikasi data dalam penelitian ini. Setiap data yang berbentuk angka dideskripsikan secara kualitatif. Data yang dihasilkan berupa kata-kata yang diucapkan maupun ditulis oleh seseorang serta perilaku atau fenomena yang dapat diamati.

#### **3.2 Sumber Data, Subjek, dan Objek Penelitian**

##### **3.2.1 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang belum mengalami proses statistik (Kothari, 2004). Data primer dalam penelitian ini berupa data dari beberapa narasumber. Penentuan narasumber dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik penentuan sampel ini dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti. Pemilihan narasumber berdasarkan subjektivitas peneliti, dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penggunaan metode ini ditentukan oleh sumber daya dan ketersediaan waktu untuk melakukan penelitian (Wahyuni, 2012). Berdasarkan hal tersebut, narasumber yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ditentukan oleh keterlibatannya dalam menangani persoalan *middle income trap* dan ketersediaan listrik nasional.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan diolah oleh orang lain (Kothari, 2004). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pelbagai instansi terkait persoalan *middle income trap* dan ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya energi listrik nasional, seperti Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas RI, dan Kementerian Pertahanan RI. Data sekunder ini dapat berbentuk dokumen yang digunakan dalam proses negosiasi, artikel majalah, jurnal ilmiah, laporan tahunan, dan pelbagai dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah narasumber yang menjadi sumber data primer. Narasumber-narasumber tersebut dipilih dari beberapa instansi yang berkaitan dengan persoalan *middle income trap* dan masalah ketersediaan listrik nasional. Berikut ini adalah narasumber-narasumber yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral RI, Kementerian Perindustrian RI yaitu Direktorat Jenderal IKTA dan Direktorat Jenderal ILMATE. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas RI yaitu Direktur Energi, Sumber Daya Mineral dan Pertambangan, Kementerian Pertahanan RI yaitu Direktorat Komponen Pendukung Ditjen Potensi Pertahanan, serta Badan Penelitian dan Pengembangan.

Adapun narasumber yang berhasil diwawancarai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Daftar Informan/Narasumber penelitian

No	Nama Informan/Narasumber	Jabatan	Kementerian/Lembaga
1	Ir. Heru Setiawan	Kasubbag Evaluasi dan Program	Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM RI
2	Eddy M.T Sianturi, S. SI., M. Si	Kasubbid SBD Bidang Sumber Daya Alam dan Buatan Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Pertahanan	Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan RI
3	Ir. Hanan Nugroho, M. Sc	Perencana di Direktorat Energi, Sumber Daya Mineral dan Pertambangan	Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Bappenas RI
4	Leonardo Adypurnama Alias Teguh Sambodo, SP., MS., Ph.D	Direktur Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif	Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional /Bappenas RI
5	Tristan Soemardjono	Direktur Komponen Pendukung Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan	Direktorat Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI
6	Yosi	Kepala Bagian Program dan Evaluasi Direktorat Jenderal IKTA	Direktorat Jenderal Industri Kimia, Tekstil, dan Aneka (IKTA) Kementerian Perindustrian RI
7	Agus Kurniawan, ST., M. SE	Kepala Seksi Sumber Daya Industri dan Sarana Prasarana Industri, Subdirektorat Industri Elektronika, Konsumsi, dan Komponen Direktorat Industri Elektronika dan Telematika	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika
8	Rian Adhi Saputra, ST., M.MT	Kepala Seksi Pemberdayaan Industri Subdirektorat Industri Mesin Peralatan Listrik dan Alat Kesehatan Direktorat Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian RI

Sumber : Data diolah, 2017

### **3.2.3 Objek Penelitian**

Objek yang diangkat dalam penelitian ini adalah strategi pemanfaatan sumber daya energi keternagalistrikan dalam menghadapi ancaman *middle income trap* guna mendukung ketahanan nasional. Beberapa variabel di dalamnya yaitu *middle income trap*, pemanfaatan sumber daya energi untuk listrik, dan ketahanan nasional merupakan fokus pembahasan dalam penelitian ini.

## **3.3 Prosedur Penelitian**

### **3.3.1 Instrumen Penelitian**

Proses pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara dan alat perekam suara. Sementara untuk proses analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan instrumen khusus. Oleh karena itu, instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam proses pengumpulan data.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga cara, yaitu wawancara dan studi pustaka. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *unstructured personal interview*. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan pertanyaan secara leluasa dengan tetap berpegang pada pedoman wawancara (Kothari, 2004). Oleh karena itu, fleksibilitas perbincangan dapat dilakukan untuk menggali hal-hal baru yang dapat memperdalam hasil penelitian.

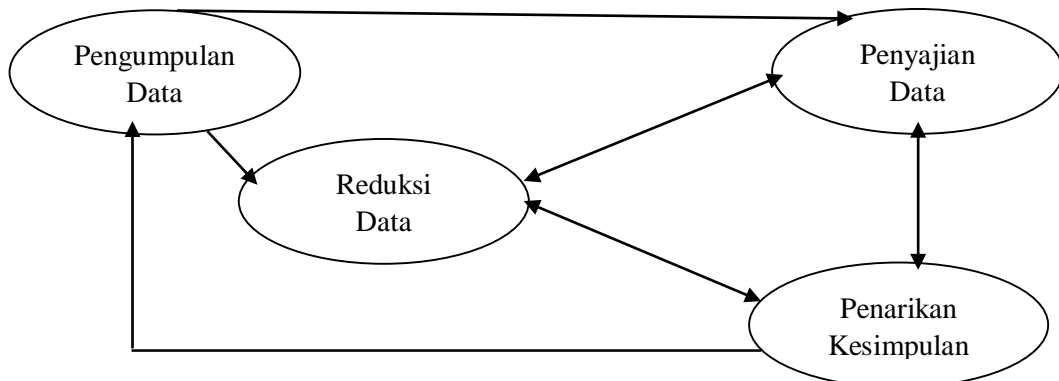
Teknik studi pustaka yang digunakan untuk mendapatkan data berupa jurnal dan pustaka yang tidak berasal dari instansi terkait sebagai sumber data primer. Data-data ini merupakan data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Walaupun demikian, data yang diperoleh melalui studi pustaka mempunyai nilai signifikansi yang sama dengan data primer lainnya.

### **3.3.3 Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode Miles dan Huberman, yaitu model interaktif.

Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga komponen pokok, yaitu reduksi data, penyajian data atau model data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan (Emzir, 2011).

Dalam buku metode penelitian kualitatif Sugiyono, teknik analisa data model interaktif menurut Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan melalui skema berikut:



Gambar 3.1. Model analisis data menurut Miles dan Huberman  
Sumber : (Sugiyono, 2008)

Kegiatan reduksi data dilakukan dengan seleksi, rangkuman atau parafrase, membentuk pola yang besar dan lain-lain (Emzir, 2011). Proses reduksi data juga dilakukan melalui koding dan kategorisasi data (Kothari, 2004). Dengan demikian, data akhir yang digunakan untuk proses berikutnya sudah lebih spesifik dan tertata rapi.

Data akhir yang sudah direduksi kemudian melalui tahapan model data (*data display*). Model data adalah sekumpulan informasi yang memungkinkan pengambilan suatu tindakan atau pengambilan kesimpulan (Emzir, 2011). Model data tersebut dapat dituangkan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan kerja, atau bagan. Dari model data tersebut, analisis data dapat memastikan kesimpulan yang ada. Kesimpulan ini hanya dapat dibentuk data yang digunakan sudah terjamin keabsahan dan keterandalannya (Emzir, 2011).

Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai siklus. Dalam analisis ini yang dilakukan pertama oleh peneliti adalah pengumpulan data. Data yang

dikumpulkan kemudian direduksi, yaitu pada tahap seleksi pemfokusan dan penyederhanaan data kasar menjadi lebih fokus atau sederhana.

Disini peneliti berusaha memfokuskan data yang relevan dengan permasalahan. Setelah data direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk tulis dan dibuat data display. Apabila penyajian data kurang, dapat dilihat kembali data yang direduksi sehingga dalam proses pengumpulan data, peneliti tetap bergerak di antara tiga komponen tersebut sampai benar-benar mendapatkan hasil yang diharapkan.

### 3.3.4 Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data

Keabsahan dan keterandalan data yang digunakan dalam penelitian ini diuji dengan dua jenis triangulasi data, yaitu *source triangulation* (triangulasi sumber data) dan *location triangulation* (triangulasi lokasi penelitian) (Wahyuni, 2012). Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan data dari orang yang mempunyai peranan yang berbeda dalam menghadapi dan menangani ancaman *middle income trap* dan masalah ketersediaan listrik nasional. Sementara itu, triangulasi lokasi penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data dari orang yang berasal dari instansi yang berbeda.

### 3.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

pelaksanaan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Jul 2017	Ags 2017	Sept 2017	Oct 2017	Nov 2017	Dec 2017	Jan 2018	Feb 2018
1	Penyiapan Proposal								
2	Ujian Proposal								
3	Revisi Proposal								
4	Pengumpulan dan Pengolahan Data								
5	Analisis Data								
6	Penyusunan Tesis								
7	Ujian Tesis								
8	Perbaiki Tesis								

Sumber: Data diolah, 2017